

PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PADA ORGANISASI PEMUDA MASJID AL ISHLAH (DAMAI) GONDONG KEC CIPONDOH**Ahmad Nazir¹, Achmad Nur Sholeh²**

Universitas Pamulang

Email: naziramangkurat@gmail.com**Abstract**

This Community Service aims to find out how the management and leadership of the youth / youth organization of the Al Ishlah Mosque (DAMAI) Gondrong, Cipondoh District, Tangerang City. The problem-solving framework that has been formulated is then realized by the service team. Several actions in an effort to realize the solution to these problems were carried out with lectures and questions and answers about organizations, especially mosque youth. The technical training is packaged with a discussion of Management and Leadership in the organization which takes place in the courtyard of the Al Ishlah mosque which is located at Jl. Ki Hajar Dewantoro RT. 01/ RW. 04 Gondrong Cipondoh District. The training was attended by the board of directors and members, carried out on Saturday-Monday, May 14 to 16, 2022. The results of this service are management activities that have been carried out by the youth of the Al ishlah mosque (DAMAI) are: prospering mosques, fostering Muslim youth, cadre people and support the activities of the mosque takmir. As for the activities of prospering the mosque, the administrators set an example by frequently coming to the mosque, organizing activities using the mosque as a place of implementation, in organizing activities, congregational prayers are inserted, the management arranges a picket schedule for the secretariat office at the mosque. The youth of the Al Ishlah mosque (DAMAI) is one of the central organizations under the auspices of the Al Ishlah mosque which accommodates youth work units to help carry out activity programs at the mosque, so that in this case the presence of mosque youth is one of the efforts to prosper, enliven, and prosper the mosque within the scope of the surrounding community. There are three phases in the development stage of the al ishlah mosque youth organization that can be used to make efforts to empower Islamic youth, namely: the growth phase (regeneration), the coaching phase (management) and the organizational development phase (employment).

Keywords: Management; Leadership; Organization; Mosque**Abstrak**

Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen dan kepemimpinan pada organisasi pemuda/remaja masjid Al Ishlah (DAMAI) Gondrong Kec Cipondoh Kota Tangerang. Kerangka pemecahan masalah yang telah dirumuskan kemudian direalisasikan oleh tim pengabdian. Beberapa tindakan dalam upaya merealisasikan pemecahan permasalahan tersebut dilakukan dengan Ceramah dan tanya jawab tentang organisasi khususnya pemuda masjid. Pelatihan teknis yang dikemas dengan pembahasan Manajemen dan Kepemimpinan dalam organisasi yang berlangsung di Pelataran masjid Al Ishlah yang beralamat Jl. Ki Hajar Dewantoro RT. 01/ RW. 04 Gondrong Kec Cipondoh.

Pelatihan diikuti oleh Dewan pengurus dan anggota, dilakukan pada hari Sabtu-senin tanggal 14 sampai 16 Mei 2022. Adapun hasil dalam pengabdian ini adalah Kegiatan manajemen yang sudah dilakukan oleh pemuda masjid Al Ishlah (DAMAI) adalah: memakmurkan masjid, pembinaan remaja muslim, kaderisasi umat dan mendukung kegiatan takmir masjid. Adapun kegiatan memakmurkan masjid yaitu Pengurus memberi contoh dengan sering datang ke masjid, menyelenggarakan kegiatan dengan menggunakan masjid sebagai tempat pelaksanaannya, dalam menyelenggarakan kegiatan diselipkan acara shalat berjamaah, pengurus menyusun jadwal piket jaga kantor sekretariat di Masjid. Pemuda masjid Al Ishlah (DAMAI) menjadi salah satu organisasi sentral di bawah naungan masjid Al Ishlah yang mewadahi satuan kerja para remaja untuk turut membantu melaksanakan program-program kegiatan di masjid, sehingga dalam hal ini dengan keberadaan remaja masjid menjadi salah satu upaya untuk memakmurkan, meramaikan, dan mensejahterakan masjid dalam ruang lingkup masyarakat sekitar. Terdapat tiga fase dalam tahap perkembangan organisasi pemuda masjid al ishlah yang mampu digunakan untuk melakukan upaya pemberdayaan terhadap remaja Islam yaitu: fase penumbuhan (Pengkaderan), fase pembinaan (pengolaan) dan fase pengembangan organisasi (pengayaan).

Kata Kunci: Manajemen; Kepemimpinan; Organisasi; Masjid

A. PENDAHULUAN

Remaja masjid adalah organisasi dakwah Islam yang mengambil spesialisasi dalam pembinaan remaja muslim melalui masjid. Organisasi ini berpartisipasi secara aktif dalam melaksanakan dakwah Islam secara luas, disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang sesuai dengan masyarakat sekitar. Dakwah dilakukan dengan metode bermacam-macam seperti dengan cara lisan, dan perbuatan. Aktivitas bakti sosial, kebersihan lingkungan, membantu korban bencana alam, kumpul-kumpul keluarga jamaah masjid, kunjungan ke pesantren dan lain sebagainya merupakan contoh-contoh dakwah sosial dalam bentuk perbuatan. Adapun dengan secara lisan ialah dengan melalui kajian-kajian keagamaan. Jenis-jenis kegiatan masjid tidak terlepas dari ruang lingkup masjid yang selaras dengan visi misi remaja masjid yang turut aktif berpartisipasi memakmurkan masjid dengan berbagai aktivitas keagamaan sehingga dengan adanya remaja masjid memberikan kesan positif terhadap masyarakat sekitar dan menjadi suri tauladan bagi remaja lainnya agar turut bersama-sama memakmurkan masjid.

Kepemimpinan dalam Organisasi adalah sebuah proses dimana seorang pemimpin mempengaruhi dan memberikan contoh kepada pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan menjadi salah satu faktor penting bagi keberhasilan sebuah organisasi. Kepemimpinan dalam organisasi akan menjadi lebih efektif jika seorang pemimpin telah mendapat respek dari anak buah. Seorang pemimpin mau atau tidak mau harus mengambil kebijakan dan regulasi untuk mencapai tujuan organisasi yang dikelolanya. Pendekatan kepemimpinan yang efektif memiliki karakteristik tertentu seperti halnya daya fisik, mengatasi masalah, kemahiran, keakraban mengukur kualitas, berkomunikasi yang efektif dan kemampuan baik soft skill serta hardskill. Dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, organisasi, perusahaan maupun pemerintah. Kita sering mendengar sebutan pemimpin, kepemimpinan, dan kekuasaan. Ketiga kata tersebut memang memiliki hubungan yang berkaitan satu dengan yang lainnya.

Sesuai dengan kodrat serta iradat-Nya, bahwa manusia dilahirkan untuk menjadi pemimpin. Sejak Adam diciptakan sebagai manusia pertama dan diturunkan ke Bumi, dia ditugasi sebagai khalifah fil ardh. Sebagaimana termaktub dalam Al Qur'an Surat Al Baqarah ayat 30 yang artinya: "Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Malaikat Sesungguhnya Aku akan mengangkat Adam menjadi Khalifah di muka Bumi". Menurut Bachtiar Surin yang dikutip oleh Maman Ukas bahwa perkataan khalifah berarti penghubung atau pemimpin yang disertai untuk menyampaikan atau memimpin sesuatu. Dari uraian tersebut jelaslah bahwa manusia telah dikaruniai sifat dan sekaligus tugas sebagai seorang pemimpin. Pada masa sekarang ini setiap individu sadar akan pentingnya ilmu sebagai petunjuk/alat/panduan untuk memimpin umat manusia yang semakin besar jumlahnya serta kompleks persoalannya. Atas dasar kesadaran itulah dan relevan dengan upaya proses pembelajaran yang mewajibkan kepada setiap umat manusia untuk mencari ilmu.

Dengan demikian upaya tersebut tidak lepas dengan pendidikan, dan tujuan pendidikan tidak akan tercapai secara optimal tanpa adanya manajemen atau pengelolaan pendidikan yang baik, yang selanjutnya dalam kegiatan manajemen pendidikan diperlukan adanya pemimpin yang memiliki kemampuan untuk menjadi seorang pemimpin. Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang mempengaruhi dan memotivasi orang lain untuk melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan bersama. Kepemimpinan meliputi proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku/pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya. Sedangkan kekuasaan adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain untuk mau melakukan apa yang diinginkan pihak lainnya.

Fungsi pemimpin dalam suatu organisasi tidak dapat dibantah merupakan sesuatu fungsi yang sangat penting bagi keberadaan dan kemajuan organisasi yang bersangkutan. Pada dasarnya fungsi kepemimpinan memiliki dua aspek, yaitu: 1. Fungsi Administrasi, yakni mengadakan formulasi kebijaksanaan administrasi dan menyediakan fasilitasnya. 2. Fungsi sebagai Top Manager, yakni mengadakan planning, organizing, actuating, staffing, directing, commanding, and controlling. Oleh karena itu pemimpin harus disiapkan dan harus dilatih agar kelak terbiasa memimpin, terlebih menjadi pemimpin yang baik. Dengan organisasi yang baik dapat dihindarkan tindakan-tindakan dengan menunjukkan kekuasaan yang berlebih-lebihan (otoriter), suasana kerja diharapkan dapat berjalan secara demokrasi karena timbulnya partisipasi aktif dari semua pihak.

Organisasi remaja masjid menjadi salah satu langkah dakwah Islam bagi lingkungan masyarakat secara umum dan bagi remaja secara khusus dalam proses pendidikan Islam yang diperoleh dari kegiatan pembinaan. Selain itu dengan adanya remaja masjid dapat mendukung secara penuh terhadap program-program kegiatan masjid seperti penyelenggaraan kegiatan hari besar Islam, pengajian, kegiatan ramadhan, idul fitri dan idul adha. Dalam hal ini remaja masjid sangat dibutuhkan, secara umum, remaja masjid dapat memberi dukungan dan turut berpartisipasi mensukseskan dalam berbagai program kegiatan masjid yang menjadi tanggung jawab pengurus masjid. Dapat disimpulkan bahwa remaja masjid merupakan organisasi yang berada dalam naungan masjid yang cakupan wilayah kerjanya kepada para remaja yang mendukung program kerja yang berkaitan dengan masjid. Partisipasi aktif yang mendidik (pedagogis) dapat digiatkan pula melalui kegairahan pemuda/remaja sendiri yang bergerak dalam organisasi kepemudaan yang bersifat religi yaitu pemuda masjid. Oleh karena itu untuk kebaikan dan kemajuan masjid itu sendiri diperlukan peranan dan fungsi pemuda/remaja masjid dalam pembentukan karakter di masyarakat secara langsung.

Pemuda Masjid Al Ishlah (DAMAI) adalah salah satu organisasi kepemudaan/remaja yang bernuansa religi. Di dalam organisasi tersebut mengajarkan atau membentuk pemuda/remaja dengan nilai-nilai islam yaitu berbudi pekerti yang baik, kemandirian, tanggungjawab. Akan tetapi di dalam pembentukan karakter tersebut masih banyak kendala yang dijalankan. Berdasarkan pendapat Thompson bahwa pengertian organisasi adalah sebuah integrasi anggota anggota spesial yang sangat rasional dan impersonal (adil) yang bekerja sama (kooperasi) untuk mencapai tujuan tujuan spesifik yang telah diumumkan. Sedangkan menurut Robbins, pengertian organisasi adalah entitas sosial yang terkoordinasi secara sadar dengan batas batas yang dapat diidentifikasi yang berfungsi untuk mencapai tujuan tujuan yang relatif berlanjut ataupun seperangkat tujuan. Kedua pengertian organisasi ini berbeda dari penekanannya tentang apa yang membentuk organisasi. Thompson menekankan terhadap anggota anggota yang rasional sedangkan Robbins menekankan terhadap entitas sosial yang terkoordinasi. Selain itu, tujuan dari organisasi pun berbeda, berdasarkan pengertian organisasi Thompson bahwa organisasi itu mencapai tujuan yang disuarakan atau diserukan maka kerja pemimpin dalam organisasi sangatlah penting sebagai penyampaian tujuan tujuan organisasi, sedangkan Robbins seluruh tujuan organisasi yang berlanjut ataupun seperangkat tujuan tersebut.

Generasi muda yang sekarang adalah pemimpin yang akan datang, sehingga perlu adanya pelatihan manajemen dan kepemimpinan di kalangan pemuda agar mereka tidak larut ke dalam hal-hal yang negatif. Juga berkembangnya industry kreatif dan UMKM baru baru ini harus mengikutsertakan para pemuda yang ada di lingkungan. Jadi generasi muda harus diarahkan dan difasilitasi melalui organisasi kepemudaan, seperti Pemuda Masjid/Musholah, BKPRMI, Karang Taruna, KNPI, dan lain sebagainya. Oleh karena itu Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh dosen-dosen Program Studi Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang ini, diharapkan dapat menjadi salah satu ruang bagi generasi muda, dan pelajar khususnya pemuda/remaja masjid Al Ishlah (DAMAI) Gondrong Kec Cipondoh Kota Tangerang.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang dilakukan oleh dosen pengabdian kepada masyarakat program studi manajemen S-1 fakultas ekonomi dan bisnis pada Pemuda Masjid Al Ishlah (DAMAI) dengan menggunakan metode dalam bentuk pelatihan keterampilan melalui ceramah, demonstrasi dan Tanya jawab yang dilaksanakan selama 3 hari. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatannya.

1. Ceramah digunakan untuk menyampaikan pengetahuan secara umum Manajemen dan Kepemimpinan yang transformasional, pengelolaan organisasi kepada pengurus dan anggota Pemuda Masjid Al Ishlah.
2. Demonstrasi digunakan untuk memberikan keterampilan langsung mengenai cara memanaj dan memimpin pada organisasi pada saat ini
3. Tanya jawab atau diskusi digunakan untuk melengkapi hal-hal yang belum terakomodasi oleh kedua metode diatas, yang berkaitan dengan manajemen dan kepemimpinan di dalam organisasi. Diskusi di lakukan agar peserta lebih memahami materi yang telah di sampaikan, melalui diskusi dan pemamparan materi tetapi juga di adakan berupa solusi yang di hadapi oleh pemuda/remaja masjid. Diskusi tanya jawab terkait point- point seperti permasalahan yang sedang dihadapi oleh pemuda/remaja masjid Al Ishlah (DAMAI) Kel Gondrong Kec Cipondoh Kota Tangerang .
 - a. Bagaimana memanajemen diri agar dapat memberikan manfaat penting pada diri

- sendiri, pemuda/remaja masjid Al Ishlah (DAMAI) Kel Gondrong Kec Cipondoh Kota Tangerang?
- Bagaimana cara berorganisasi yang menyenangkan dan bermanfaat?
 - Bagaimana menjadi seorang pemimpin yang di cintai masyarakat dan di ridhoi Allah swt?
- Game/Pelatihan, dilakukan oleh seluruh peserta pelatihan agar tidak bosan dalam mengikuti pelatihan tersebut. Permainan ini untuk melatih jiwa kepemimpinan, kemampuan pengelolaan.
 - Evaluasi hasil akhir. Dilakukan secara bersama-sama baik oleh Tim Pengabdian Masyarakat, Pembina dan pengurus Pemuda Masjid Al Ishlah (DAMAI) Gondrong Kecamatan Cipondoh.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Pemuda Masjid Al Ishlah

Seiring dengan perkembangan zaman, para pemuda atau remaja di masa atau zamannya pun selalu ingin menunjukkan dirinya dengan berbagai macam kegiatan yang dilakukannya baik kegiatan yang positif maupun kegiatan yang negatif. Begitu juga para pemuda atau remaja yang berada disekitar masjid Al Ishlah yaitu menggabungkan dirinya kepada organisasi pemuda atau remaja masjid Al Ishlah, dengan kegiatan-kegiatan keagamaan.

Pada masanya pun organisasi pemuda/remaja masjid Al Ishlah sudah beberapa kali mengalami perubahan sampai pergantian nama pemuda atau remaja masjid. Awalnya organisasi pemuda atau remaja masjid Al Ishlah diberi nama yaitu REMAK, kemudian beberapa tahun ke depan mengalami perubahan pengurusan dan nama organisasi kembali dirubah dengan nama IRMA. Kemudian sejak tahun 1998 terjadi perubahan secara total dan menyeluruh dari mulai kepengurusan organisasi yang baru dan nama organisasi juga baru yaitu DAMAI (Pemuda Masjid Al Ishlah) hingga sekarang walaupun kepengurusan secara berkala setiap dua tahun sekali berganti.

Tabel 1. Pengurus (Ketua dan Sekretaris) Organisasi Pemuda Masjid Al Ishlah Dari Tahun 1998 sampai 2022

No	Priode	Nama Ketua	Nama Sekretaris
1	1998-2000	H. Rusdi Suhandi	H. Ahmad Saifuddin
2	2000-2002	H. Rusdi Suhandi	H. Ahmad Saifuddin
3	2002-2003	H. Ahmad Saifuddin	Abdul Gofur
4	2003-2004	H. Ahmad Saifuddin	Ahmad Nazir
5	2004-2006	Ahmad Nazir	Syarif Hidayat
6	2006-2007	Syarif Hidayat	Muhammad Husni
7	2007-2011	Muhammad Husni	Ahmad Sopiyan
8	2011-2015	Ahmad Sopiyan	Fadli Ipad
9	2015-2019	Syaifullah	Sachrul
10	2019-2022	Ahmad Imron	Ahmad Bazari
11	2022- Sekarang	Ajat Sudrajat	Ahmad Dumyati Husen

2. Rincian Acara Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan selama 3 (tiga) hari, yaitu pada hari sabtu sampai dengan senin mulai tanggal 14 mei 2022 sampai dengan 16 mei 2022 yang disesuaikan dengan waktu kegiatan Pemuda Masjid AL Ishlah, dengan rincian hari sebagai berikut:

Pelaksanaan kegiatan hari pertama (sabtu 14 mei 2022) dilakukan dalam bentuk ceramah/presentasi dari narasumber. Adapun nara sumber sesuai dengan materi yang telah direncanakan yaitu terdiri dari 2 narasumber dan 2 moderator dengan 2 (dua) materi. manajemen dan kepemimpinan pada hari pertama dimulai setelah acara pembukaan terlebih dahulu dan rehat sebentar kemudian jam 14.30 sampai dengan 15.30 baru dimulai materi pertama dalam bentuk ceramah/presentasi yang disampaikan oleh Achmad Nur Sholeh, S.Kom., M.Kom dengan materi Manajemen dan Kepemimpinan dilanjutkan kembali materi ke dua pada jam 16.00 sampai dengan jam 17.00 yang disampaikan oleh Ahmad Nazir, S.Sos., M.Si dengan materi berorganisasi dengan nyaman dan menyenangkan, dilanjutkan dengan ngobrol santai.

Pelaksanaan kegiatan hari kedua (minggu 15 mei 2022) dilakukan dalam bentuk ceramah/presentasi dari narasumber. Adapun nara sumber sesuai dengan materi yang telah direncanakan yaitu terdiri dari 2 narasumber dan 2 moderator dengan 2 (dua) materi. Manajemen dan kepemimpinan pada Organisasi di hari kedua, materi pertama dimulai pada jam 13.30 sampai dengan jam 14.30 dengan materi Mengenal dan Membangun jiwa kepemimpinan dalam diri yang disampaikan oleh Achmad Nur Sholeh, S.Kom., M.Kom dalam bentuk ceramah/presentasi kemudian dilanjutkan pada materi ke dua (2) yaitu pada jam 14.30 sampai dengan jam 15.30. dengan materi pengambilan keputusan yang disampaikan oleh Ahmad Nazir, S.Sos., M.Si dilanjutkan dengan ngobrol santai.

Pelaksanaan kegiatan hari ketiga (senin 16 mei 2022) dilakukan dalam bentuk teori dan praktek dimulai pada pukul 09.00 sampai dengan 12.00, dengan rincian sebagai berikut: Adapun nara sumber sesuai dengan materi yang telah direncanakan yaitu 2 (dua), terdiri dari 1 narasumber dan 1 moderator dengan 2 (dua) materi pertama dari jam 09.00 sampai dengan 10.00 yaitu organisasi kepemudaan yang disampaikan oleh Ahmad Nazir, S.Sos., M.Si diselingi dengan game untuk menghilangkan kejenuhan pada pelatihan ini. Dan game ini juga bertujuan untuk menggali potensi baik yang ada pada sumber daya manusia pada Pemuda Masjid Al Ishlah (DAMAI).

Kemudian dilanjutkan kembali pada jam 10.00 untuk membuat kelompok, masing-masing kelompok diberikan waktu 20 menit untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya yang nantinya dari masing-masing kelompok akan mempresentasikan hasil dari diskusi kelompok tersebut.

Pada hari terakhir acara pelatihan dilanjutkan dengan FGD, tentang masalah-masalah yang dihadapi oleh Pemuda Masjid Al Ishlah (DAMAI) dikaitkan dengan kebutuhan pelatihan untuk menyelesaikan masalah yang ada. Ternyata masalah yang paling banyak memang masalah pada diri pribadi yaitu Bagaimana memajemen diri agar dapat memberikan manfaat penting pada diri sendiri, pemuda/remaja masjid Al Ishlah (DAMAI) Kel Gondrong Kec Cipondoh Kota Tangerang?, Bagaimana cara berorganisasi yang menyenangkan dan bermanfaat? Dan Bagaimana menjadi seorang pemimpin yang di cintai masyarakat dan di ridhoi Allah swt?



Gambar 1. Pemberian tanda mata dari ketua PKM kepada ketua DAMAI

3. Hasil PKM

Adapun hasil dalam pengabdian masyarakat ini adalah

- a. Bagaimana manajemen dan kepemimpinan Organisasi pada pemuda/remaja masjid Al Ishlah (DAMAI) Gondrong Kec Cipondoh Kota Tangerang?

Kegiatan manajemen yang sudah dilakukan oleh pemuda masjid Al ishlah (DAMAI) adalah: memakmurkan masjid, pembinaan remaja muslim, kaderisasi umat dan mendukung kegiatan takmir masjid. Adapun kegiatan memakmurkan masjid yaitu Pengurus memberi contoh dengan sering datang ke masjid, menyelenggarakan kegiatan dengan menggunakan masjid sebagai tempat pelaksanaannya, dalam menyelenggarakan kegiatan diselipkan acara shalat berjamaah, pengurus menyusun jadwal piket jaga kantor sekretariat di Masjid.

- b. Bagaimanakah Organisasi pada pemuda/remaja masjid Al Ishlah (DAMAI) Gondrong Kec Cipondoh Kota Tangerang?

Pemuda masjid Al Ishlah (DAMAI) menjadi salah satu organisasi sentral di bawah naungan masjid Al Ishlah yang mewadahi satuan kerja para remaja untuk turut membantu melaksanakan program-program kegiatan di masjid, sehingga dalam hal ini dengan keberadaan remaja masjid menjadi salah satu upaya untuk memakmurkan, meramaikan, dan mensejahterakan masjid dalam ruang lingkup masyarakat sekitar. Terdapat tiga fase dalam tahap perkembangan organisasi pemuda masjid al ishlah yang mampu digunakan untuk melakukan upaya pemberdayaan terhadap remaja Islam yaitu: fase penumbuhan (Pengkaderan), fase pembinaan (pengolaan) dan fase pengembangan organisasi (pengayaan)



Gambar 2. Foto bersama pemateri, peserta dan pembina

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun kegiatan memakmurkan masjid yaitu Pengurus memberi contoh dengan sering datang ke masjid, menyelenggarakan kegiatan dengan menggunakan masjid sebagai tempat pelaksanaannya, dalam menyelenggarakan kegiatan diselipkan acara shalat berjamaah, pengurus menyusun jadwal piket jaga kantor sekretariat di Masjid. Pemuda masjid Al Ishlah (DAMAI) menjadi salah satu organisasi sentral di bawah naungan masjid Al Ishlah yang mewadahi satuan kerja para remaja untuk turut membantu melaksanakan program-program kegiatan di masjid, sehingga dalam hal ini dengan keberadaan remaja masjid menjadi salah satu upaya untuk memakmurkan, meramaikan, dan mensejahterakan masjid dalam ruang lingkup masyarakat sekitar. Terdapat tiga fase dalam tahap perkembangan organisasi pemuda masjid al islah yang mampu digunakan untuk melakukan upaya pemberdayaan terhadap remaja Islam yaitu: fase penumbuhan (Pengkaderan), fase pembinaan (pengolaan) dan fase pengembangan organisasi (pengayaan).

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Maulana E. (2012). *Kepemimpinan Transformasional Dalam Birokrasi Pemerintahan*, PT.Multicerdas Publishing, Jakarta.
- Fahmi Irham. (2012) *Manajemen Resiko*. Bandung Alfabeta
- Hamruni, (2016) *PEMBINAAN “AGAMA ISLAM DI PESANTREN MUNTASIRUL ULUM MAN YOGYAKARTA III (Tinjauan Psikologi Humanistik- Religius)”*, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XIII, No. 1, 25.
- Handoko Tani. (2012) *Manajemen Personalialia & Sumber Daya Manusia*. Jogjakarta BPFE
- Hasibuan SP Melayu. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi Jakarta PT Bumi Aksara

- Lubis, I., Syamruddin., Sholeh, A,N., Abdurrahman D., & Sopandi, A. (2020). Pelatihan Organisasi, kepemimpinan dan kewirausahaan Karang Taruna Kelurahan Pondok Cabe Udik. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 1(1) 39-58
- Miftah Thoha. (2012). Perilaku Organisasi Konsep dasar dan Aplikasi, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Nazir, A., Nizar, N,I., Sholeh, A,N., Putranto, I., Nasution, A,Y. (2022). Pelatihan Organisasi dan Kepemimpinan Pada MTs Jamiatus Sholihin Gondrong Cipondoh. *Praxis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2)
- Prasojo E, dkk. (2013). Pemimpin dan Reformasi Birokrasi : Catatan Inspiratif Dan Alat Ukur Kepemimpinan Dalam Implementasi Reformasi Birokrasi. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.
- Putranto I., Eliana C., Syamruddin., Yulianti., Widodo S. (2020). Pelatihan Manajemen dan kepemimpinan Karang Taruna Kelurahan Pamulang Timur. *Indonesian Journal Of Society Engagement*, 1(1) 23-38
- Sanusi A, Sutikno S. (2012) Kepemimpinan Sekarang dan Masa Depan, Bandung, Penerbit Prospect.
- Siswanto, (2015). Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid. (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar)
- Suharsono. (2012). Pengetahuan dasar Organisasi, Konsep-konsep dasar, Teori, Struktur dan Perilaku, Jakarta, Penerbit Universitas Atma Jaya.
- Yani A. (2016). Panduan Memakmurkan Masjid kajian Praktis Bagi Aktivis Masjid. (Jakarta: LPPD Kahiru Ummah).